

ABSTRAK

Tenri fauziah 2023, Eksistensi gerakan sosial pendidikan pengurus pkk di kecamatan Bontonompo kab. Gowa Skripsi. Jurusan Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Kaharuddin dan Pembimbing II Sulvahrul Amin.

Gerakan PKK pada hakekatnya merupakan gerakan masyarakat yang tumbuh dari bawah, dengan prinsip kerja partisipatif. Melalui Gerakan PKK ini pula perans erta aktif segenap lapisan masyarakat dalam pembangunan ikut digalang dan ditingkatkan, sehingga diharapkan dapat lebih merata dan berkualitas dalam memikul beban dan tanggung jawab pembangunan, maupun dalam menikmati hasil pembangunan itu sendiri.

Tujuan Penelitian ini adalah peran komunitas dalam proses pendidikan pengurus pkk di kecamatan Bontonompo dan memahami bentuk perjuangan komunitas pengurus pkk di kecamatan Bontonompo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif peneliti menggunakan pendekatan penelitian studi kasus, hal ini dilihat dari latar belakang permasalahan yang mendeskripsikan tentang sebuah peranan seorang individu, yang dalam artian lain pendekatan penelitian studi kasus ini adalah sebuah pendekatan yang menceritakan sebuah kejadian atau permasalahan yang sedang terjadi, sudah terjadi atau pun yang terikat ruang waktu

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan program peran PKK dalam meningkatkan pemberdayaan di kecamatan Bontonompo kurang maksimal. Kegiatan yang dilaksanakan masih berupa pengarahan saja dan melanjutkan kegiatan tahun lalu, kemudian banyaknya perempuan yang kurang mau mengikuti PKK dikarekankan kesibukannya masing-masing. Tentu hal ini harus menjadikan pertimbangan bagi PKK kecamatan Bontonompo untuk lebih inovatif lagi mengajak dan memberikan kegiatan PKK yang lebih baik lagi, karena PKK merupakan salah satu gerakan untuk perempuan untuk bisa berpartisipasi langsung dalam masyarakat, pelaksanaan progam PKK di kecamatan Bontonompo masih bersifat perwakilan yaitu karena kurangnya keaktifan dari pengurus, luasnya daerah, keterbatasan dana, dan masih kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap kegiatan PKK untuk dilakukan, dan juga banyaknya perempuan yang memiliki kegiatan diluar rumah tangga seperti banyak yang bekerja. Padahal faktor pemberdayaan yang memerlukan parstisasi dari masyarakat.

Kata Kunci: eksistensi, sosial, pkk